

PENGARUH PEMBELAJARAN *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA STANDAR KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN KELAS XI DI SMK BUBUTAN SURABAYA

Achmad Hariyono

Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email: arieachmad2@gmail.com

Soeryanto

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email: soeryantoika@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh proses pembelajaran menggunakan metode strategi *Active Knowledge Sharing* (AKS) terhadap hasil belajar siswa. Pembelajaran menggunakan metode AKS merupakan salah satu alternatif untuk mencapai hasil belajar siswa yang kurang maksimal pada standar kompetensi teknik kendaraan ringan. Sasaran penelitian yaitu siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Bubutan Surabaya tahun ajaran 2015/2016. Sampel yang diambil adalah 2 kelas TKR 1 sejumlah 30 siswa, dan TKR 2 sejumlah 30 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen*, pengumpulan data diperoleh melalui soal tes setelah diberi pembelajaran AKS. Data dianalisis menggunakan uji t dengan bantuan *software* SPSS 17. Hasil nilai rerata ditunjukkan pada kelas yang diberi pembelajaran AKS adalah 82.00 dan kelas yang tidak diberi treatment adalah 77.20. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa, ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran strategi AKS dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan pelajaran strategi AKS.

Kata Kunci : Strategi *Active Knowledge Sharing* dalam model pengajaran langsung, Hasil Belajar Siswa.

ABSTRACT

This study to determine the effect of the learning process using the strategy of *Active Knowledge Sharing* (AKS) on student learning out comes. Learning using AKS method is one alternative for achieving student learning the maximum on competency standards reinforced techniques light vehicle. Research targets are students of class XI Techniques Light Vehicle (TKR) at SMK Bubutan Surabaya academic year 2015/2016. The samples take are 2 classes TKR 1 number of 30 students, and TKR 2 number of 30 students. The method used is quasi experiment, collecting data acquired through learning about the test after being given AKS. Data were analyzed using t-test with SPSS 17. Results mean value is shown in a class by learning AKS is 82.00 and classes are not given the treatments were 77.20. Based on the results of the research, concluded that there are differences in learning outcomes of students who use learning strategies AKS with the learning outcomes of students who do not use a lesson AKS strategy.

Keyword : Strategy *Active Knowledge Sharing* answer on direct instruction, Result Of Student Learning.

PENDAHULUAN

Belajar merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan setiap orang secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh sesuatu. Belajar dapat di artikan sebagai suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya.

Proses belajar tidak harus berasal dari guru, siswa bisa saling mengajar dengan siswa yang lainnya. Pola umum kegiatan pengajaran adalah

terjadinya interaksi antara guru dengan anak didik dengan bahan sebagai perantaranya. Guru mengajar, anak didik yang belajar. Maka, guru adalah orang yang menciptakan lingkungan belajar bagi kepentingan belajar anak didik. Guru menggunakan pendekatan individual, berusaha memahami anak didik sebagai makhluk individual dengan segala persamaan dan perbedaannya (Djamarah dan Zain, 2010: 114-115).

Sistem pengajaran mana pun, guru selalu menjadi bagian yang tidak terpisahkan, hanya peran yang dimainkannya akan berbeda sesuai

dengan tuntutan sistem tersebut guru tidak hanya sebagai penyaji informasi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing. Guru sebagai pembimbing memberi arahan berupa tugas, memberikan bantuan kepada siswa dalam pemecahan masalah yang dihadapinya (Sudjana, 2011:12-15).

Proses belajar mengajar mata pelajaran menggunakan peralatan dan perlengkapan di tempat kerja, guru terbiasa menyajikan materi menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan wawancara pada hari Selasa, 15 Desember 2015 dengan bapak Budi Raharjo, S.Pd selaku guru pengajar di SMK Bubutan Surabaya, didapat nilai rata-rata kelas TKR 1 adalah 80, nilai rata-rata TKR 2 adalah 70, pada tahun ajaran 2015-2016 nilai tersebut didapat pada ulangan harian mata pelajaran menggunakan peralatan dan perlengkapan di tempat kerja. Sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka diperlukan lingkungan pembelajaran yang lebih optimal dari berbagai aspek pembelajaran terutama metode pembelajarannya.

Pembelajaran aktif mampu menunjang semangat belajar siswa juga dapat meningkatkan interaksi yang baik antar siswa. Salah satu metode yang memungkinkan siswa lebih banyak berinteraksi dalam pembelajaran aktif adalah metode *Active Knowledge Sharing*. Metode AKS merupakan bagian dari *active learning* yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan masalah atau mengkorelasikan apa yang mereka pelajari ke dalam masalah kehidupan mereka (Melvin L. Silberman, 2009:82).

Pada tahun ajaran 2013-2014 dari 23 siswa hanya 5 siswa yang mempunyai nilai diatas /sama dengan 80, pada tahun ajaran 2014-2015 dari 27 siswa hanya 7 siswa yang mempunyai nilai diatas/sama dengan 80, dan pada tahun ajaran 2015-2016 dari 30 siswa hanya 8 siswa yang mempunyai nilai diatas/sama dengan 80. Apabila diprosentasekan maka ketuntasan belajar dalam mata diklat menggunakan peralatan dan perlengkapan tempat kerja tahun ajaran 2013-2014 adalah 40,11%, tahun ajaran 2014-2015 adalah 42,81% dan tahun 2015-2016 adalah 45,5% padahal ketuntasan belajar dapat dicapai bila terdapat $\geq 80\%$ siswa yang telah mencapai nilai ≥ 75 . Dari penelitian ini disimpulkan bahwa, penerapan metode AKS dalam prestasi hasil belajar siswa dapat meningkat.

Penelitian yang relevan

- ✓ Berdasarkan penelitian, Adzli Fathul Jannah (2013: 63), dari pengolahan data, kemampuan Membaca Tabel Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sei Dadap diperoleh nilai rata-rata pretest 64, 38, standar deviasi 7, 41,

penyebaran nilai siswa terbanyak adalah 67 sebanyak 14 orang atau sekitar 43, 75 %. Nilai rata-rata posttest 78,81, standar deviasi 7, 65, penyebaran nilai siswa terbanyak adalah 83 sebanyak 13 orang atau sekitar 40, 62%.

- ✓ Berdasarkan penelitian fendi (2011 : 65), siswa dapat mengerjakan soal dan menjawab pertanyaan meningkat mencapai 71,43% sebelumnya sebesar 27,50. Siswa yang tuntas belajar dengan memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) ≥ 70 , sebelum dilakukan tindakan sebanyak 40,51% dan di akhir tindakan mencapai 91,43%.
- ✓ Penelitian amita prasasti (2012 : 58), bahwa strategi pembelajaran AKS berpengaruh nyata terhadap keterampilan proses sains dan hasil belajar biologi kelas X SMA Negeri 2 Karanganyar, perbedaan pengaruh signifikannya adalah, hasil belajar meliputi ranah kognitif diperoleh nilai *t-value* sebesar 4,12 dan *p-value* sebesar 0.000 pada ranah afektif diperoleh nilai *t-value* sebesar 8,44 dan *p-value* sebesar 0.000. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa, penerapan metode AKS dalam prestasi hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, penelitian tentang pembelajaran menggunakan metode AKS di SMK Bubutan Surabaya, perlu dilakukan.

Adapun rumusan masalah yang dibahas adalah :

- Bagaimana pengaruh penggunaan metode AKS terhadap hasil belajar siswa pada standar kompetensi tata cara menggunakan peralatan dan perlengkapan tempat kerja ?
- Bagaimanakah respon siswa terhadap metode AKS pada proses belajar mengajar untuk standar kompetensi tata cara menggunakan peralatan dan perlengkapan tempat kerja ?

Penelitian ini bertujuan untuk:

- Untuk mengetahui pengaruh proses pembelajaran menggunakan metode AKS terhadap hasil belajar siswa pada standar kompetensi menggunakan peralatan dan perlengkapan tempat kerja.
- Untuk mengetahui respon siswa terhadap metode AKS pada proses belajar mengajar untuk standar kompetensi beton bertulang.

Hipotesis

Dari penelitian ini disimpulkan bahwa, penerapan metode AKS dalam prestasi hasil belajar siswa dapat meningkat.

METODE

Jenis / Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen (Sugiyono, 2011 : 77). Dalam penelitian ini rancangan penelitian yang digunakan adalah *preexperimental design* dengan menggunakan desain penelitian *nonequivalent control Group design* pada design ini, sebelum diberi perlakuan peneliti menggunakan nilai ulangan siswa sebelum di beri perlakuan. Hasil perlakuan dapat diketahui dengan membandingkan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Sumber Data dan Data Penelitian

Waktu dan Tempat Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di SMK Bubutan Surabaya dan waktu penelitian pada semester genap 2015/2016 terhadap kelas XI TKR dengan menggunakan metode AKS pada Kompetensi Dasar Menggunakan Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Dalam penelitian ini, sebagai populasinya adalah siswa XI SMK Bubutan Surabaya pada kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR).

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat yang sama dengan populasi. Sampel penelitian yang diambil adalah 2 kelas, yaitu kelas XI TKR 1 dan kelas XI TKR 2. Dalam hal ini kelompok kontrol adalah kelas XI TKR 1 berjumlah 30 siswa dan kelompok eksperimen adalah kelas XI TKR 2 berjumlah 30 siswa.

Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Yaitu, model pembelajaran aktif dengan metode AKS dan pembelajaran metode konvensional.

Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa selama proses pembelajaran untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Variabel kontrol penelitian ini adalah materi pelajaran, guru, dan soal *posttest*.

Instrumen Pengumpulan Data

- Lembar validasi digunakan untuk mengukur efektivitas atau ketepatan instrument yang digunakan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2008:129). Penelitian ini menggunakan uji validasi untuk menguji sejauh mana perangkat pembelajaran yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar berlangsung, sehingga dapat diketahui tingkat kebenaran dan ketepatan penggunaan perangkat pembelajaran tersebut. Adapun kisi-kisi uji validasi adalah sebagai berikut.

- ✓ Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- ✓ Validasi Materi Ajar.
- ✓ Validasi butir soal.

• Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, ditunjukkan dengan hasil belajar kognitif yang dicapai. Tes diberikan pada kelas eksperimen dan kontrol dengan soal yang sama persis agar terlihat perbedaan nilai kognitif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Bentuk tes yang digunakan adalah tes subyektif, soal pilihan ganda. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari subyektifitas peneliti dalam memberikan skor sehingga hasil penelitian merupakan sebuah fakta yang ada.

• Teknik Pengumpulan Data

pengumpulan data dilakukan dengan metode tes. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Riduwan, 2009: 76).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyajian dan Analisis Data

Hasil dari penelitian pengembangan ini adalah perangkat pembelajaran AKS dalam model pengajaran langsung. Pada tahap ini disajikan deskripsi data hasil penelitian berupa data hasil validasi perangkat pembelajaran, hasil respon siswa, dan hasil belajar siswa.

- Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran
Adapun saran yang diberikan oleh validator pada saat melakukan validasi perangkat pembelajaran, telah dilaksanakan dengan memperbaiki perangkat pembelajaran berdasarkan saran dari para validator.
- Analisis Respon Siswa
Hasil respon siswa terhadap strategi AKS dapat dikategorikan memenuhi dengan rata-rata 76,7%.
- Analisis Tes Hasil Belajar

Hipotesis

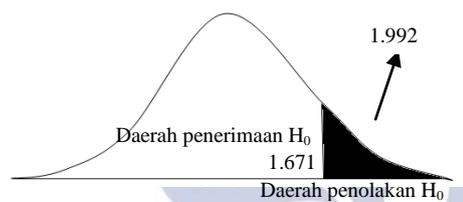
$H_0 : \mu_1 = \mu_2$; hasil belajar siswa yang menggunakan strategi AKS dalam model pengajaran langsung dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model *Konvensional* tidak lebih tinggi.

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$; hasil belajar siswa yang menggunakan strategi AKS dalam model pengajaran langsung lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang menggunakan model *Konvensional*.

Taraf Signifikansi $\alpha = 0,05$

Uji Statistik

Pada *Group Statistics* dipaparkan hasil perhitungan SPSS tentang jumlah data, nilai rata-rata, standar deviasi dan standar error rata-rata. Kelas XI TKR1 merupakan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *Konvensional*, sedangkan XI TKR2 merupakan kelas eksperimen yang menggunakan strategi *AKS dalam* model pengajaran langsung. Dari hasil tabel diatas terlihat bahwa rata-rata nilai pada kelas XI TKR1 adalah 77,20 dengan 8,86061 standar deviasi, sedangkan rata-rata nilai pada kelas XI TKR2 adalah 82,00 dengan standar deviasi 9,78387. *Std Error Difference* adalah selisih standar deviasi dua data yakni antara kelas XI TKR1 dan XI TKR2. *Mean difference* adalah selisih mean atau rata-rata kelas XI TKR1 dan kelas XI TKR2 adalah 4,80000. Di lihat dari taraf signifikannya yakni sebesar 5% dengan membandingkan t_{test} dan t_{tabel} . Diketahui t_{test} sebesar 1.992 dari hasilnya di atas dan nilai tabel untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $(dk) = n_1 + n_2 - 2 = 58$. Hasil perhitungan dan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa didapat nilai t_{test} adalah $1.992 > t_{tabel} 1.671$



Gambar 1 Distribusi Uji-t

Pada kelas eksperimen Pada kelas eksperimen didapat hasil belajar dengan rata-rata kelas sebesar 82,0 berbeda dengan rata-rata untuk kelas yang kontrol yang hanya mendapat rata-rata kelas sebesar 77,2000. Analisis uji t satu pihak mendapat nilai $t_{test} = 1,992$ sedangkan $t_{tabel} = 1,671$ Dengan demikian $t_{test} > t_{tabel}$ dan sehingga prioritas H_1 diterima dan H_0 ditolak, hal ini berarti hasil belajar siswa kelas eksperimen berbeda signifikan dengan hasil belajar siswa kelas kontrol dengan taraf signifikan 0,05. Dari hasil perhitungan analisis berarti hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

PENUTUP

Simpulan

Perangkat pembelajaran *AKS* dalam model pengajaran langsung ini dinyatakan baik untuk dikembangkan dan dapat digunakan sebagai perangkat pembelajaran dengan prosentase kelayakan validasi perangkat pembelajaran. Pada kelas eksperimen didapat hasil belajar dengan rata-rata kelas sebesar 82,0 berbeda dengan rata-rata untuk kelas yang kontrol yang hanya mendapat rata-rata kelas sebesar 77,2000. Analisis uji t satu pihak mendapat nilai $t_{test} = 1,992$ sedangkan $t_{tabel} =$

1,671 Dengan demikian $t_{test} > t_{tabel}$ dan sehingga prioritas H_1 diterima dan H_0 ditolak, hal ini berarti hasil belajar siswa kelas eksperimen berbeda signifikan dengan hasil belajar siswa kelas kontrol dengan taraf signifikan 0,05. Dari hasil perhitungan analisis berarti hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

Saran

Pada penelitian ini perlu ada penguasaan kelas agar mengetahui kondisi kelas, keikutsertaan siswa dalam belajar serta suasana kelas agar selalu menyenangkan. Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *AKS* dalam model pengajaran langsung memerlukan banyak waktu sehingga guru harus pandai mengatur waktu, agar materi yang diberikan dapat tersampaikan dan siswa dapat menyerap materi secara maksimal. Penulis merasa bahwa hasil yang telah didapat di dalam penelitian ini masih belum sempurna, oleh karena itu penulis berharap untuk penelitian yang akan datang, hendaknya model pembelajaran *AKS* dalam model pengajaran langsung dapat diterapkan pada pokok bahasan yang lain dengan bentuk penilaian kinerja yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad 2010. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. *Keselamatan Kerja, Peralatan Bengkel Dan Perawatan Mesin*. Bandung : Alfabeta.
- Djamarah, Saiful Bahri dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nur, Muhammad. 2011. *Model Pembelajaran Langsung*. Surabaya: Unipres-Unesa.
- Prihantoro, Fendi. 2011. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Matematika. Surakarta: Universitas Muhammadiyah
- Rasyid, harun. 2007. *Hasil Belajar*. Bandung : CV Wacana Prima.
- Sudjana, Nana 2011. *Dasar - Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Tim. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Zaini, Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran aktif*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Zevyrinus, D. Maran. 2007. *Peralatan Bengkel Otomotif*. Yogyakarta : Andi Publisher.

